



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang pertama dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan (KAP HSR) yang terletak di Gedung Graha Mandiri yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No 61 Lt. 19, Jakarta 10310 dengan penempatan pada divisi junior auditor dan berkaitan dengan Atestasi. Pelaksanaan kerja magang dalam KAP HSR dibimbingan oleh salah satu patner Hertanto, Sidik, & Rekan yaitu Bapak Suhajar Wiyoto, CPA dan untuk pelaksanaan kerja harian, dibawah bimbingan Ibu Gundartanti, S.E.

Kerja magang kedua dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyو dan Rekan (KAP JSA), dalam pelaksanaan kerja magang dibimbing oleh salah satu *partner* Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyو dan Rekan (KAP JSA) dilaksanakan di Kantor Pusat yang terletak di Gedung Graha Mandiri No. 61 Lt. 24, Jakarta 10310. Pelaksanaan kerja magang dalam KAP JSA dibawah bimbingan Ibu Sri Maryadona, S.E., dengan penempatan pada divisi junior auditor dan berkaitan dengan pelaksanaan *accounting service*.

3.2. Tugas yang dilakukan

3.2.1. Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan

Tugas yang diberikan selama kerja magang di Kantor Akuntan Publik Hertanto Sidik dan Rekan (KAP HSR) yaitu melakukan

konfirmasi terkait dengan piutang usaha mitra binaan Program Kemitraan dan Pembinaan Lingkungan (PKBL) PT Pertamina Persero. Pengertian konfirmasi menurut Pernyataan Standar Audit (PSA) No.7 SA Seksi 330 adalah proses pemerolehan dan penilaian suatu komunikasi langsung dari pihak ketiga sebagai jawaban atas suatu permintaan informasi tentang unsur tertentu yang berdampak terhadap asersi laporan keuangan. Konfirmasi yang dilakukan dengan menghampiri mitra binaan PT. Pertamina (PERSERO) sesuai dengan alamat mitra binaan yang tertera dalam kartu piutang PT. Pertamina (PERSERO). Saat mendatangi mitra binaan, tim konfirmasi berkomunikasi dengan mitra binaan mengenai kendala yang dihadapi mitra binaan dan mencatatnya dalam formulir berita acara inventarisasi. Formulir berita acara inventarisasi yang telah diisi harus ditandatangani oleh mitra binaan dan tim inventarisasi. Proses konfirmasi mencakup:

- a. Konfirmasi piutang PT. Pertamina (PERSERO).
- b. Pendesainan permintaan konfirmasi kepada mitra binaan.
- c. Pengkomunikasian permintaan konfirmasi kepada mitra binaan yang bersangkutan.
- d. Pemerolehan jawaban dari mitra binaan (pihak ketiga).
- e. Penilaian terhadap informasi yang diberikan oleh mitra binaan mengenai tujuan konfirmasi, termasuk keandalan informasi.

Konfirmasi dilaksanakan untuk memperoleh bukti dari pihak ketiga mengenai asersi laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Asersi yang dimaksud yaitu

- a. Keberadaan atau keterjadian.
- b. Kelengkapan.
- c. Hak dan Kewajiban.
- d. Penilaian dan alokasi.
- e. Penyajian dan pengungkapan.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN terbesar di Indonesia, Pertamina memiliki dua tanggung jawab besar. Pertama untuk meningkatkan profit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan negara, sedangkan yang kedua adalah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peran dan tanggung jawab sosial Pertamina dilaksanakan salah satunya melalui *SME & SR (Small Medium Enterprise & Social Responsibility) Partnership Program* atau lebih dikenal dengan sebutan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan), sebagaimana yang diatur dalam Permen-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (www.pertamina.com).

SA Seksi 326 [PSA No. 07] Bukti Audit menyatakan bahwa, pada umumnya, dianggap bahwa bukti audit yang diperoleh dari sumber independen diluar entitas memberikan keyakinan yang

lebih besar atas keandalan untuk tujuan audit independen dibandingkan dengan bukti audit yang disediakan hanya dari dalam entitas tersebut. Konfirmasi yang dilakukan merupakan konfirmasi piutang usaha, menurut PSA No.7 SA Seksi 330 konfirmasi piutang usaha merupakan prosedur audit yang umum berlaku, bukti yang diperoleh dari pihak ketiga akan memberikan bukti audit yang bermutu tinggi kepada auditor dibandingkan dengan bukti yang diperoleh dari dalam entitas yang diaudit. Oleh karena itu, terdapat anggapan bahwa auditor akan meminta konfirmasi piutang usaha dalam suatu audit, kecuali jika terdapat salah satu dari keadaan berikut ini:

- a. Piutang usaha merupakan jumlah yang tidak material dalam laporan keuangan.
- b. Penggunaan konfirmasi akan tidak efektif.
- c. Gabungan tingkat risiko bawaan dan risiko pengendalian taksiran sedemikian rendah, dan tingkat risiko taksiran tersebut, bersamaan dengan bukti yang diharapkan untuk diperoleh dari prosedur analitik atau pengujian substantif rinci, adalah cukup untuk mengurangi risiko audit ketingkat yang cukup rendah untuk asersi laporan keuangan yang bersangkutan. Dalam banyak situasi, baik konfirmasi piutang usaha maupun pengujian substantif rinci diperlukan untuk

mengurangi risiko audit ke tingkat yang cukup rendah bagi asersi laporan keuangan yang bersangkutan.

Tugas yang dilakukan selain melakukan konfirmasi, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto Sidik dan Rekan membuat Laporan Audit Independen (LAI) sebagai bentuk hasil kerja KAP dalam melaksanakan konfirmasi, LAI berisikan mengenai rekapitulasi data mitra binaan PT. Pertamina (PERSERO) sesuai dengan kondisi yang terjadi. selain LAI Kantor Akuntan Publik juga membuat *management letter* yang ditujukan kepada manajemen PT Pertamina (PERSERO) mengenai saran yang ditujukan kepada PT Pertamina (PERSERO).

3.2.2. Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyو dan Rekan

Pekerjaan yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Joachim Sulistyو dan Rekan (KAP JSA) terkait dengan *accounting service* PT TempoMetra. Jenis pekerjaan yang dilakukan adalah melakukan konsolidasi laporan keuangan PT TempoMetra konsolidasi laporan keuangan yang dimaksud yaitu penggabungan beberapa laporan keuangan anak perusahaan PT TempoMetra menjadi satu laporan keuangan perusahaan, konsolidasi terjadi dikarenakan adanya kombinasi bisnis. Menurut IAI (2012) dalam PSAK 22, kombinasi bisnis merupakan suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Transaksi yang

kadangkala disebut sebagai “penggabungan sesungguhnya (*true merger*)” atau “penggabungan setara (*merger of equals*)” juga merupakan kombinasi bisnis sebagaimana istilah ini dipergunakan dalam pernyataan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun setelah induk mengakuisisi perusahaan.

Pelaksanaan konsolidasi dilakukan dengan cara melihat Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang diberikan entitas anak PT TempoMetra, setelah melihat hasil KKP entitas anak auditor memasukan data yang terdapat dalam KKP ke dalam KKP konsolidasian PT TempoMetra. Setelah memasukan data ke dalam KKP konsolidasian, auditor memeriksa apakah saldo dalam KKP konsolidasian sama dengan angka yang terdapat dalam *Working Sheet* PT TempoMetra. Data dalam KKP konsolidasian akan dimasukan ke dalam laporan keuangan konsolidasian PT TempoMetra yang pada akhirnya laporan keuangan tersebut akan di *released* oleh PT TempoMetra.

3.3. Uraian Pelaksanaan kerja magang

3.3.1. PT. Pertamina Persero

1. Proses Pelaksanaan

Jenis pekerjaan yang dilakukan yaitu prosedur Atestasi, di dalam Pernyataan Standar Atestasi No.7 suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan

kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari pernyataan tersebut sebelum melakukan proses audit terhadap PT Pertamina Persero, tim audit dari KAP Hertanto, Sidik, dan Rekan melakukan *meeting* bersama dengan pihak PT Pertamina Persero mengenai prosedur audit yang disepakati, seperti waktu pelaksanaan audit serta *fee* audit yang akan diberikan kepada KAP Hertanto, Sidik, dan Rekan. Setelah perjanjian disepakati oleh kedua belah pihak maka proses audit dapat dilaksanakan. Proses audit yang dilakukan yaitu dengan melakukan proses inventarisasi atau konfirmasi piutang ke mitra yang menjadi binaan PT Pertamina Persero.

Tabel 3.1 Daftar Piutang lain-lain PT Pertamina Persero

No	Kode	Nama	Alamat	Tunggakan			
				Pokok	Jasa Adm.	Jumlah.	Hari
1	18105201	Sirman Lumban Gaol	Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu Kab. Dairi	35,280,000	6,350,400	41,630,400	1678
2	18105202	Kaleb Sianturi	Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu Kab. Dairi	47,040,000	8,467,200	55,507,200	1678
3	18105203	Elsarus Sianturi	Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu Kab. Dairi	43,120,000	7,761,600	50,881,600	1678
4	18105204	Baktiar Simaremare	Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu Kab. Dairi	51,520,000	9,273,600	60,793,600	1678
5	18105205	Salamat Lumban Gaol	Desa Tualang Kec. Siempat Nempu Hulu Kab. Dairi	52,864,000	9,515,520	62,379,520	1678

Konfirmasi yang dilakukan dengan datang ke pihak yang meminjam (debitur) dan menanyakan apakah utang yang tercatat dalam Kartu Piutang telah dilunasi atau belum. Auditor

dalam melakukan inventarisasi membawa tiga jenis formulir Berita Acara Inventarisasi, yaitu:

- a. *Form A* ditujukan langsung kepada mitra binaan PT. Pertamina Persero.
- b. *Form B* ditujukan kepada pihak yang bertanggung jawab di lingkungan setempat, seperti ketua Rukun Tetangga, atau Kepala Lingkungan setempat.
- c. *Form C* ditujukan apabila pinjaman dari PT. Pertamina Persero dikelola oleh satu ketua kelompok dan terdapat anggota kelompok.

Dalam melaksanakan proses inventarisasi, tim KAP Hertanto, Sidik, dan Rekan didampingi oleh pihak dari PT Pertamina Persero dengan tujuan untuk menjadi saksi bahwa mitra binaan telah dikunjungi dan membantu tim KAP Hertanto, Sidik, dan Rekan dalam menjelaskan kepada mitra binaan PT Pertamina Persero mengenai kunjungan atau inventarisasi tersebut. Prosedur yang harus dilakukan oleh masing-masing tim yaitu mengklarifikasi kebenaran akan piutang tersebut, apakah piutang tersebut sudah lunas, atau telah disalurkan dengan tepat kepada mitra binaan yang tertera dalam kartu piutang, atau piutang tersebut dikoordinasi oleh pihak lain. Setiap tim harus mencatat semua hasil wawancara dan permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam formulir Berita Acara

Inventarisasi, Berita Acara tersebut diisi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh mitra binaan dan ditanda tangan oleh mitra binaan PT. Pertamina Persero, Auditor, dan Pihak dari PT.Pertamina Persero.

Gambar 3.1. Contoh Pengisian Berita Acara Inventarisasi

PERTAMINA

Hertanto Sidik & Rekan
Akuntan dan Konsultan

**BERITA ACARA
INVENTARISASI MITRA BINAAN
SME & SR PT PERTAMINA (PERSERO) TAHUN 2013**

Siapa yang beranda berjanji di bawah ini

Nama Mitra : Syamsul Luthan Gopal

No. Mitra : 18105 201

Alamat : Dusun Tandang Kecamatan Simpang Munggu Hala
Kabupaten Dairi

Kota : Dairi - Riau

Dengan ini menyatakan bahwa dana telah diterima dari Program Pembiayaan dan Bina Lingkungan PT Pertamina (Persero) Raporis Dumbaga sesuai dengan Surat Perjanjian yang telah ditandatangani No. _____ tanggal _____ bulan _____ tahun _____

Jumlah rincian sebagai berikut:

Jumlah yang diterima Pembiayaan Pinjaman (Tg/Bln/Tn)	26 September	Rp. 55.238.000,-
Besaran Angsuran		Rp. 0
Masa Angsuran	12 bulan	
Bisa Angsuran pada tanggal Pemaksimalan yang ditetapkan	28 Juli 2013	Rp. 41.670.400

Mitra tidak pernah mendapatkan pinjaman dari PT. Pertamina. Borong sebagai area yang masih dia area di unit ulat lebih lingkungan

Rencana Angsuran / Pelunasan _____ (maksudnya)

Demikian pernyataan ini kami sampaikan dengan sebenarnya sesuai dengan kondisi yang terjadi

Di Juli 2013 Dairi - Riau

Yang Menyajikan _____
Syamsul Luthan Gopal

Auditor _____
Ronald Adrianus

PT Pertamina (Persero) _____

Berita Acara Inventarisasi diisi dan ditanda tangani, setiap auditor wajib membuat rekapan hasil kunjungan dan membuat Laporan Auditor Independen (LAI) serta *Management Letter* yang nantinya akan diberikan kepada PT Pertamina Persero. *Management letter* adalah suatu surat yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), ditujukan kepada manajemen perusahaan yang diperiksa laporan keuangannya (diaudit), yang isinya memberitahukan kelemahan dari pengendalian intern perusahaan (baik material maupun *immaterial weakness*) yang ditemukan selama pelaksanaan pemeriksaan, disertai dengan saran-saran perbaikan dari KAP (Agoes, Sukrisno.2004). *Management letter* merupakan suatu laporan tambahan dari KAP, disamping laporan pemeriksaan akuntan (*audit report*), yang diharapkan dapat memperbesar kepuasan pelanggan.

Isi dari LAI yang harus dibuat oleh auditor yaitu mengenai berapa jumlah mitra yang terdapat dalam setiap masing-masing kondisi, sedangkan untuk *Management Letter* berisikan mengenai kondisi yang dianggap sangat berpengaruh signifikan terhadap Laporan keuangan PT Pertamina Persero, kondisi yang dimaksud seperti jumlah pinjaman yang telah dilunasi oleh mitra binaan akan tetapi dalam kartu piutang masih tercantum nama mitra binaan, mitra binaan PT Pertamina Persero yang

dikoordinasi oleh pihak ketiga, dan mitra binaan yang tidak pernah merasa menerima pinjaman dari PT Pertamina Persero.

Tabel 3.2 Contoh Pengisian Laporan Audit Independen

5. Sumatra Utara

5.8. Karo

1) Mitra Binaan yang tidak dapat membayar akibat korban bencana alam, dengan uraian :

No. Mitra	Nama Mitra	Alamat	Kategori	Piutang
				Rp -

2) Mitra Binaan yang meninggal dunia dan tidak ada yang dapat melanjutkan pembayaran angsuran :

No. Mitra	Nama Mitra	Alamat	Kategori	Piutang
8110281	Bastar Sitepu	Desa Beganding-Simpang Empat	M	Rp 5,318,461
8110280	Hakim Sitepu	Desa Beganding-Simpang Empat	M	Rp 5,318,461
8110278	Terip Ginting	Desa Beganding-Simpang Empat	M	Rp 5,068,461
8110201	Kirem Br Barus	Desa Persadanta Barus Jahe	M	Rp 5,235,356
8110265	RF. Setiawan Pinem	Desa Sumbul Kabanjahe	M	Rp 9,686,932
18102957	LPG / Edison Abadi Barus	Jl. Sudirman No. 62 Gung Leto Kabanjahe	M	Rp 10,975,406
18102958	LPG / Pandan Ginting /	Jl. Letjen Abd. Kadir No. 12 Kel. Padang	M	Rp 10,975,406
				Rp 52,578,483

Jumlah kunjungan mitra binaan untuk wilayah dari tanggal 7 July - 12 July 2013 di Kabupaten Karo sebanyak 7 orang, dengan uraian permasalahan

No.	Uraian	Mitra Binaan	Piutang
1	Mitra Binaan yang tidak dapat membayar akibat korban bencana alam	-	Rp -
2	Mitra Binaan yang meninggal dunia dan tidak ada yang dapat melanjutkan pembayaran angsuran	7	Rp 52,578,483
		7	Rp 52,578,483

Rincian Selisih Piutang Mitra Binaan Pertamina Medan:

1. Sulastri- 18106003

Tanggal	Pinjaman/ Kas	Jumlah yang masuk	No Bukti	Pembayaran	Selisih
	44.800,00				
10 Agustus 2009			PE.107004401	200.000	(200.000)
11 Agustus 2009		1.342,000	PE.107004402		1.342,000
19 September 2009	43.250,00		PE.107004460	2.000,000	(2.000,000)
20 Oktober 2009			PE.107004468	2.000,000	(2.000,000)
24 November 2009			PE.107004473	2.000,000	(2.000,000)
21 Desember 2009			PE.107004484	2.000,000	(2.000,000)
22 Januari 2010			PE.107004507	2.000,000	(2.000,000)
10 Februari 2010			PE.107004519	2.000,000	(2.000,000)
27 Maret 2010			PE.107004524	2.000,000	(2.000,000)
22 April 2010			PE.107004525	2.000,000	(2.000,000)
24 Mei 2010			PE.107004530	2.000,000	(2.000,000)
17 Juni 2010			PE.107004531	2.000,000	(2.000,000)
23 Juli 2010			PE.107004533	2.000,000	(2.000,000)
30 Agustus 2010			PE.107004535	2.000,000	(2.000,000)
14 Oktober 2010			PE.107004536	2.000,000	(2.000,000)
13 November 2010			PE.107004538	2.000,000	(2.000,000)
15 Desember 2010			PE.107004539	2.000,000	(2.000,000)
10 Januari 2011			PE.107004547	2.000,000	(2.000,000)
18 Februari 2011			PE.107004524	2.000,000	(2.000,000)
12 Maret 2011			PE.107004537	2.000,000	(2.000,000)
11 April 2011			PE.107004531	2.000,000	(2.000,000)
15 Mei 2011			PE.107004534	2.000,000	(2.000,000)
22 Juni 2011			PE.107004536	2.000,000	(2.000,000)
10 Juli 2011			PE.107004570	2.800,000	(2.800,000)
				400.000,000	(400.000,000)

2. Dintamsyah S - 18106003

Dintamsyah S - 18106003	
Jumlah Pinjaman	11.800.000
Jumlah Setoran Dalam KWP	7.800.714
Jumlah Pembayaran Dengan Bukti (tidak Dengan Semua Bukti)	7.415.000
Selisih	365.714

Berdasarkan kondisi-kondisi yang terjadi diatas, kami membuat kriteria berdasarkan SPUU

Lingkungan Mitra Binaan pasal 4 ayat 2 menyatakan: Mitra Binaan mempunyai kewajiban membayar kembali pinjaman secara tepat waktu.

- Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN RI No.PER-06/MBU/2007 Pasal 5 (f) yang berbunyi: "BUMN Pembina mempunyai kewajiban melakukan penantauan dan pembinaan terhadap mitra binaan".
- Mitra Binaan wajib membayar pinjaman tersebut melalui Rekening Bank BRI (Bank Rakyat Indonesia) Pertamina Medan dengan no rekening 03670 1000 306 305 atas nama PKBL PT. Pertamina UPMS I Medan.

SEBAB

- Mitra binaan terlelu perajayakepada Rinaldy H Tarigan yang ditunjuk pihak Pertamina Medan untuk mengutip pinjaman tersebut.
- Kurangnya pengetahuan mitra binaan Pertamina Medan mengenai pembayaran melalui ATM atau melalui pihak bank yang tercantum dalam SPPU.

AKIBAT

- Utang Mitra Binaan Pertamina Medan tidak masuk dalam rekening Pertamina karena pembayaran melalui Rinaldy H Tarigan.
- Mitra binaan Pertamina Medan menyeyor atau melakukan pembayaran melalui Rinaldy H Tarigan.

REKOMENDASI

Sebaiknya pihak Pertamina Medan memberikan informasi kepada mitra binaan mengenai langkah-langkah pembayaran melalui ATM atau melalui pihak yang ditunjuk oleh Pertamina Medan untuk mengutip pembayaran utang tersebut. Dari hasil kunjungan mitra binaan tidak mengetahui bahwa pembayaran yang sah adalah pembayaran yang mempunyai cap (stempel) dari Pertamina Medan di dalam bukti kwitansi.

TANGGAPAN MANAJEMEN

.....

.....

.....

2. Kendala yang ditemukan

Dalam melaksanakan inventarisasi, terdapat kendala-kendala yang dialami yaitu:

1. Terdapat mitra binaan yang tidak ingin ditemui dalam proses inventarisasi, karena mereka mengira bahwa tim audit ini merupakan pihak dari kepolisian.
2. Terdapat mitra binaan yang telah meninggal dunia saat dilaksanakan inventarisasi.
3. Terdapat mitra binaan yang telah pindah dari alamat yang tertera dalam kartu piutang.
4. Terdapat mitra binaan yang telah melunasi utang tersebut akan tetapi bukti pembayaran sudah hilang.
5. Terdapat mitra binaan yang tidak ingin mendatangi Berita Acara Inventarisasi, karena merasa tidak memiliki pinjaman.
6. Saat melakukan inventarisasi tim auditor tidak didukung oleh SPPU (Surat Pernyataan Pinjaman Uang) yang lengkap.

3. Solusi atas kendala yang ditemukan

Solusi yang dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama proses inventarisasi piutang usaha PT Pertamina Persero yaitu:

1. Sebelum melakukan inventarisasi, tim audit menemui kepala desa atau kepala lingkungan sekitar untuk menjelaskan maksud tujuan proses audit tersebut dan meminta tolong kepala desa atau kepala lingkungan tersebut untuk menemani saat proses inventarisasi.
2. Menemui kepala desa atau keluarga dari mitra binaan tersebut untuk meminta keterangan yang menyatakan bahwa mitra binaan tersebut sudah meninggal dunia.
3. Menemui kepala desa atau keluarga dari mitra binaan tersebut untuk meminta keterangan yang menyatakan bahwa mitra binaan tersebut sudah pindah alamat.
4. Membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa pinjaman tersebut telah dilunasi dengan pembubuhan materai serta ditanda tangani oleh mitra binaan.
5. Membuat surat pernyataan yang menyatakan bahwa mitra binaan tidak merasa memiliki pinjaman dengan pembubuhan materai serta ditanda tangani oleh mitra binaan.
6. Meminta pihak PT.Pertamina Persero mengirimkan SPPU melalui *email* auditor.

3.3.2. PT. TempoMetra

1. Proses Pelaksanaan.

Pelaksanaan kerja magang PT TempoMetra terkait dengan konsolidasi laporan keuangan. Prosedur yang dilakukan yaitu:

- i. Meminta Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dibuat entitas anak PT TempoMetra.
- ii. Menggabungkan KKP yang dibuat entitas anak ke dalam KKP Konsolidasi PT TempoMetra.
- iii. Mencocokkan angka di dalam setiap KKP Konsolidasi dengan angka yang tertera dalam *Working Balance Sheet* PT TempoMetra.
- iv. Membuat laporan keuangan konsolidasi dan catatan dalam laporan keuangan sesuai dengan angka di dalam *Working Balance Sheet* dan semua KKP Konsolidasi.
- v. Melakukan reviu laporan keuangan konsolidasi dan catatan laporan keuangan sebelum laporan keuangan tersebut di *released* PT TempoMetra.

UMMN

Tabel 3.3 Contoh KKP F-18 MetraPlasa

PT. MetraPlasa
 ANAK PERUSAHAAN PT. TEMPO
 INFORMASI PIHAK BERELASI
 Per 30 September 2013

F-18

Pengisian cukup di sambungkan (link) ke masing-masing KKP yang terdapat pihak yang mempunyai hubungan istimewa

ASET	No Akun	30/09/13
		Jumlah
1 Kas dan setara kas	10201001-10203005+10301001	66,517,995,484
2 Penyertaan sementara		-
3 Piutang usaha		-
4 Piutang lain-lain	PT Pasifik Satelit Nusantara Bank milik negara (bunga) Instansi pemerintah Lainnya	-
Total		66,517,995,484

Tabel 3.4 Contoh Penggabungan KKP F-18 Konsolidasi

PT. MULTIMEDIA NUSANTARA KONSOLIDASI
 ANAK PERUSAHAAN PT. TEMPO
 INFORMASI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
 Per 30 September 2013

F-18

Pengisian cukup di sambungkan (link) ke masing-masing KKP yang terdapat pihak yang mempunyai hubungan istimewa

AKTIVA	No Akun	30-Sep-13	
		Jumlah	% terhadap jumlah aktiva
Total Aktiva		5,000,000	
Kas & Setara Kas		329,579	6.59%
Deposito Berjangka		-	0.00%
Piutang usaha		747,549	14.95%
Piutang yang belum ditagih		-	0.00%
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya		16,418	0.33%
Beban dibayar dimuka		3,717	0.07%
Piutang lain-lain		5,915	0.12%

2. Kendala yang ditemukan.

Kendala yang ditemukan selama proses konsolidasi laporan keuangan PT TempoMetra yaitu

- i. Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) entitas anak tidak disajikan dengan tepat waktu.
- ii. Terdapat beberapa informasi di dalam laporan keuangan yang harus diminta konfirmasi oleh PT TempoMetra seperti informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa (F-18).

3. Solusi atas kendala yang ditemukan

Untuk menghadapi kendala yang ditemukan selama proses konsolidasi laporan keuangan PT TempoMetra, solusi yang dapat dilakukan yaitu

- i. Meminta Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) entitas anak untuk disajikan tepat waktu.
- ii. Meminta konfirmasi kepada PT TempoMetra seperti informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa (F-18).

UMMN

Tabel 3.5. Contoh *Working Balance Sheet* PT. Tempo

PT MULTIMEDIA NUSANTARA DAN ANAK PERUSAHAAN				
FINANCIAL POSITION AFTER RECON				
AS OF 30 SEPTEMBER 2013				
	METRADIGITALMEDIA	SATELIT MULTIMEDIA INDONESIA	POINTER	CONSOLIDATION
ASET				
ASET LANCAR				
a Kas dan setara kas	103,242,956,847	5,184,963,775	7,049,366,513	684,219,997,307
b Investasi jangka pendek	-	-	-	-
c Piutang usaha	117,401,543,250	-	422,941,197	1,532,161,690,359
e Piutang lain-lain	24,184,113,169	200,000,000	-	63,850,788,428
f Persediaan	17,470,059,535	-	-	95,160,820,834
g Biaya dibayar dimuka	7,631,029,547	-	359,413,910	103,396,216,776
h Pajak dibayar dimuka	201,006,421	46,423,660	49,749,823	148,518,877,034
h1 Tagihan restitusi pajak	-	-	-	-
i Uang muka	58,486,242,587	-	1,214,422,369	103,284,312,604
p8 Aset tetap tersedia untuk dijual	-	-	-	-
p5 Lain-lain	-	-	-	26,400,053,432
Jumlah Aset Lancar	328,616,951,356	5,431,387,435	9,095,893,812	2,756,992,756,774
ASET TIDAK LANCAR				
j Aset pajak tangguhan	-	-	-	27,769,220,831
k Investasi jangka panjang	-	-	-	86,969,200,595
l Aset tetap, net	370,661,362	612,974,100	549,427,972	1,371,267,120,367
m Goodwill	-	-	-	425,281,297,753
m1 Aset tidak berwujud	-	-	-	96,582,782,804
o Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya:				
p1 Uang jaminan	207,655,557	-	-	24,741,395,031
p2 Biaya pengembangan piranti lunak	-	-	-	85,274,844,122
p3 Beban ditangguhkan	-	-	-	3,102,068,220
p7 Lisensi	-	-	-	1,245,531,050
p4 Patent	-	-	-	544,270,831
p9 lain-Lain	-	-	-	7,969,550,101
p10 Pensiun Dibayar Dimuka	-	-	-	762,554,212
Jumlah Aset tidak lancar	578,316,919	612,974,100	549,427,972	2,243,007,243,226
JUMLAH ASET	329,195,268,275	6,044,361,535	9,645,321,784	5,000,000,000,000